

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peluang usaha dibidang peternakan khususnya dibidang usaha ayam petelur dimasa depan akan memiliki sangat cerah. Ditinjau dari konsumsi telur ayam ras yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, telur ayam ras telah menjadi suatu kebutuhan akan bahan pangan maupun produk olahan sehari – hari. Konsumsi telur diperkirakan akan terus mengalami peningkatan pada tahun - tahun mendatang.

Hal ini dibuktikan dengan konsumsi telur ayam ras di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 6,622 kg per kapita per tahun, konsumsi telur ini cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,782 dari tahun 2010, yang hanya mencapai 5,840 kg per kapita per tahun (Ditjennakkeswan, 2012). Produksi telur ini masih kecil dibandingkan Negara lain, diketahui total produksi telur di dunia 59, 2 milyar kg dan Indonesia hanya mampu menyumbang 1,5% produksi telur ayam ras. Kondisi tersebut jauh berbeda dibandingkan dengan Negara Asia lainnya seperti Cina (41,1%), India dan Jepang (4,2%). Angka tersebut membuktikan bahwa ada peluang yang menjanjikan dalam penyediaan telur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia.

Usaha untuk memenuhi kebutuhan telur masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi ayam petelur. Pemeliharaan ayam petelur yang baik, ayam akan mulai memproduksi telur pada umur 20 minggu sampai umur 72 minggu. Produksi telur ayam ras sangat dipengaruhi pada fase pertumbuhan (*pullet*), pemeliharaan pullet sangat menentukan produksi telur pada saat ayam mulai memasuki fase petelur. pullet merupakan ayam yang dipelihara mulai ayam berumur satu hari sampai 16 minggu, hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan fase pullet adalah manajemen perkandangan, manajemen pakan, dan manajemen kesehatan ternak maupun lingkungan. Oleh karena itu diperlukan suatu manajemen khusus yang bergerak dibidang usaha penyedia pullet untuk menghasilkan produk ayam petelur yang optimal.

PT. Prospek Karyatama Mojokerto (Sawo Farm) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, khususnya bidang penyediaan *Pullet*. Perusahaan ini bergerak dalam pemeliharaan secara intensif mulai dari ayam *starter* hingga panen ayam di fase *grower*. Skala produksi yang dihasilkan mencapai jumlah populasi 128.500 ekor dengan menggunakan system kandang *closed house*. PT. Prospek Karyatama Mojokerto ini memiliki sistem pemeliharaan yang terprogram secara sistematis dan didukung dengan teknologi yang cukup modern, serta inovasi yang dilakukan guna menghasilkan produk yang optimal, sehingga penulis terdorong untuk melakukan praktek kerja lapang untuk mengetahui manajemen pemeliharaan yang baik dan benar, yang pada akhirnya dapat diaplikasikan langsung di lapang.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ini, adalah :

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan D-III Jurusan Peternakan, Program Studi Produksi ternak, Politeknik Negeri Jember
2. Memperoleh pengetahuan tambahan tentang pemeliharaan ayam petelur fase grower yang benar, sehingga menghasilkan ayam petelur dewasa yang unggul sehingga mampu menghasilkan produktifitas telur yang optimal
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang industri peternakan dalam suatu perusahaan yang besar.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Praktek Kerja Lapang di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 3 adalah :

1. Memperoleh keterampilan dalam pemeliharaan *Pullet* di PT. Prospek Karyatama Sawo Farm Mojokerto.
2. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada pada PT. Prospek Karyatama Sawo Farm Mojokerto.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan adalah

1. Menambah pengetahuan dalam bidang peternakan terutama dalam pemeliharaan *Pullet*
2. Menambah ketrampilan dan wawasan sehingga dapat menjadi bekal saat memasuki dunia kerja

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada PT. Prospek Karyatama Sawo Farm, Dusun Sawo, Desa Jetis, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto, dengan komoditi ternak *Pullet* yang dilaksanakan mulai tanggal 05 April 2013 sampai 08 Mei 2013.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini adalah mengikuti dan melaksanakan kegiatan yang dilakukan di lokasi perusahaan dengan program perusahaan PT. Prospek Karyatama Sawo Farm Mojokerto dengan bimbingan langsung dari Manajer Sawo Farm Mojokerto, selain itu mengumpulkan informasi melalui interview dan diskusi dengan para pekerja dan pembimbing lapang.